

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara sangat erat kaitannya dengan pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu dapat melaju dan dapat mengembangkan bakat, kemampuan dan pengetahuan umum yang dimilikinya agar kemampuan tersebut bisa dikembangkan secara maksimal dan menjadi suatu hasil yang dapat berguna untuk masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan dijadikan alat untuk mentransformasikan atau mentransfer pengetahuan dan pengalaman yang diformalkan, yang harus diterima anak bagi bekal hidupnya.

Menurut UU RI No 12 pasal 1 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan masalah yang selalu aktual untuk diperbincangkan tidak saja untuk masa sekarang, bahkan mungkin sepanjang zaman. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dalam meningkatkan generasi yang akan datang agar menjadi generasi yang berkualitas, bertanggung jawab dan mampu mengatasi perubahan zaman.

Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat, agar mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang terampil, kreatif, sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab serta dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pada lulusannya sehingga berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Namun sayangnya di Indonesia masih banyak permasalahan tentang pendidikan diantaranya menurunnya motivasi belajar.

Di sekolah siswa sebagai objek utama dalam suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini erat kaitannya dengan kemauan dan keinginan siswa untuk belajar yang disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong terjadinya proses belajar dalam diri seorang individu. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa harus dibangkitkan dan dikembangkan secara terus menerus. Menurut Dimiyati (2003:80), menyatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar.

Setiap hari siswa banyak menghabiskan waktu di sekolah. Timbulnya motivasi yang baik juga didukung dari komponen yang ada di dalam sekolah tersebut. Beberapa komponen diantaranya adalah guru. Guru memegang peranan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Titik puncak keberhasilan siswa juga tergantung dari cara guru membimbing siswa dengan

kemampuan yang dimiliki sesuai dengan tujuan pendidikan. Posisi guru dalam dunia pendidikan merupakan garda terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja seorang guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik yang mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Ditangan seorang guru orang tua para siswa berharap anak mereka kelak menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa. Keberhasilan seorang guru dalam mentransfer ilmu dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar. Guru dituntut untuk bisa memotivasi siswa ke arah yang lebih baik. Guru menggunakan berbagai cara agar siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh dan cara agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Menurut Usman (2005:15), “Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”. Seorang guru yang memiliki profesionalisme tinggi mengerti bagaimana menjadi sosok guru yang dapat dihargai, diteladani, mampu merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran yang baik, menumbuhkan motivasi belajar siswa, dapat mengajar dan mendidik dengan baik, serta menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Sikap guru yang sopan santun dan terbuka akan lebih disenangi oleh siswa. Sikap siswa terhadap guru ini yang akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Faktor lain yang mendukung tercapainya motivasi belajar yang optimal adalah pemanfaatan media pembelajaran di kelas. Guru diwajibkan untuk dapat membangun motivasi belajar dengan cara memanfaatkan media pembelajaran. (Husdarta, 2000:28) mengatakan bahwa suatu media dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran (alat belajar) ketika pesan yang ingin disampaikan dari media tersebut tidak langsung ada dalam media itu, melainkan memerlukan penjelasan lebih jauh oleh nara sumber (penyaji). Pada proses pembelajaran adakalanya siswa mengalami kegagalan dan kesalahpahaman dalam menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi disebabkan karena ketidakmampuan siswa dalam memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat, dan dirasa. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi tersebut maka diperlukan sarana atau alat, dalam proses belajar mengajar. Sarana komunikasi yang digunakan disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar

SMA MTA Surakarta merupakan salah satu SMA Swasta di Surakarta yang mana di dalamnya terdapat staf pengajar (guru) yang berkualifikasi pendidikan S-1, dan S-2 serta telah dibekali dengan kompetensi-kompetensi dalam kegiatan belajar mengajar. Kenyataan yang ada bahwa guru-guru di SMA MTA Surakarta telah membuat rencana mengajar yang baik, namun pengelolaan proses belajar mengajar terkadang masih kurang teratur. Selain itu juga menurut siswa, siswa kurang antusias dalam menerima materi dikarenakan guru kurang memotivasi siswa untuk

terus aktif. Keadaan ini yang mendorong siswa merasa malas untuk belajar. Di sekolah telah memfasilitasi setiap ruang kelas dengan berbagai media sebagai penunjang proses belajar mengajar. Diantaranya computer, LCD, OHP, alat peraga, dan gambar tempel. Kenyataannya guru belum memanfaatkan media pembelajaran di kelas dengan maksimal yang akan berakibat menurunnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. siswa berharap media yang telah disediakan oleh sekolah dapat digunakan dengan maksimal untuk menunjang terbentuknya motivasi belajar. Peranan guru dan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan dapat menimbulkan rangsangan belajar, membangkitkan minat, dan membangkitkan motivasi.

Dari permasalahan ini diketahui bahwa guru harus melakukan upaya membenahi diri dengan tugasnya sebagai pendidik yang dituntut mempunyai kompetensi-kompetensi yang menunjang belajar siswa untuk menjadi seorang guru yang profesional. Kehadiran media pembelajaran juga sangat penting mengingat di era informasi yang serba canggih ini guru ataupun siswa harus bisa menggunakan alat komunikasi atau media. Keadaan guru yang profesional akan selaras dengan pemanfaatan media pembelajaran jika keduanya digabungkan menjadi satu kekuatan yang bisa memotivasi siswa untuk belajar dengan optimal. Siswa akan memiliki motivasi belajar tergantung dari bagaimana guru membimbing dan mengelola kemampuannya.

Uraian di atas, menunjukkan bahwa profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas mampu memberikan kontribusi

yang besar dalam tercapainya motivasi belajar ekonomi siswa SMA MTA Surakarta yang memuaskan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA MTA SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum tercapainya motivasi belajar siswa yang optimal adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran masih rendah sehingga siswa susah memahami isi materi pelajaran serta kurang kreatif dalam menerima materi.
2. Guru kurang menampilkan kompetensi-kompetensi sebagai seorang pendidik.
3. Guru kurang memotivasi siswa dalam pemberian materi pelajaran.
4. Banyak siswa yang merasa jenuh saat pelajaran berlangsung sehingga menurunkan motivasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul penelitian di atas sangat luas, sehingga tak mungkin di lapangan permasalahan yang ada itu dapat

terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari.

Dalam hal ini dipandang perlu membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Motivasi belajar dibatasi pada motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2014/2015.
2. profesionalisme guru dibatasi pada profesionalisme guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar kelas XI IPS SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2014/2015.
3. Pemanfaatan media pembelajaran di kelas dibatasi pada media pembelajaran yang ada di dalam kelas XI IPS SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Adakah Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Di kelas terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Adakah Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Di kelas Secara Bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Di kelas terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Di kelas Secara Bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat sebagai acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan untuk memberikan variasi pengajaran dalam rangka peningkatan Motivasi belajar.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan pengertian setiap variabel, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN